



## Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Pengukuran Kinerja, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial UMKM Kuliner di Surakarta

Rachel Angel Maharani<sup>1\*</sup>, Hudi Kurniawanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi

Korespondensi Penulis: [rachelmaharani56@gmail.com](mailto:rachelmaharani56@gmail.com)

**Abstract.** The purpose of this study is to examine how leadership style, performance evaluation tools, and environmental uncertainty affect managerial performance in Surakarta City's culinary MSMEs. MSMEs are an important industry supporting the local economy, yet they struggle to continue managing effectively in a corporate environment that is always changing. 133 culinary MSMEs were given questionnaires as part of this study's quantitative survey methodology. The method of data analysis that was employed was multiple linear regression. The study's findings demonstrate that managerial performance is positively and significantly impacted by environmental uncertainty, positively and significantly impacted by the performance measurement system, and positively and significantly impacted by leadership style. The performance measurement system and leadership style contribute significantly to managerial effectiveness, while adaptability to environmental uncertainty is a key supporting factor. Therefore, to increase business competitiveness and sustainability, MSMEs need to strengthen structured performance measurement systems and evaluate them regularly, implement participatory leadership styles and human resource development, and enhance their ability to adapt to the dynamics of the business environment.

**Keywords:** Environmental Uncertainty; Performance Measurement System; Leadership Style; Managerial Performance; Culinary MSMEs

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan, dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial di UMKM kuliner di Kota Surakarta. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi mereka menghadapi kesulitan untuk mempertahankan kinerja manajemen yang efisien dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode survei kepada 133 pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara variabel sistem pengukuran kinerja dan gaya kepemimpinan memberikan kontribusi yang dominan dalam mempengaruhi efektivitas manajerial, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan ketidakpastian lingkungan menjadi faktor pendukung penting. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, pelaku UMKM perlu memperkuat sistem pengukuran kinerja mereka, mengevaluasinya secara berkala, dan menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan pengembangan.

**Kata kunci:** Ketidakpastian Lingkungan; Sistem Pengukuran Kinerja; Gaya Kepemimpinan; Kinerja Manajerial; UMKM Kuliner.

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha ekonomi yang produktif dan dibangun secara individu. Mereka tidak terkait dengan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Karena UMKM adalah salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global yang melanda dunia, UMKM hadir sebagai solusi dari sistem perekonomian yang sehat.. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) sekarang menjadi salah satu sektor ekonomi paling penting di Indonesia. Data yang dikumpulkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah (Menegkop & PKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2019,

ada sekitar 53,71 juta usaha kecil dengan penjualan tahunan rata-rata di bawah Rp 1 miliar, yang merupakan 59,18% dari total perusahaan di Indonesia. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Solo adalah kesulitan mengelola manajemen keuangan, menurut Iwang Digita Rinaldi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian (Dinkop UKM Perin) Kota Solo. Banyak dari mereka tidak dapat membedakan antara kebutuhan pribadi mereka dan kebutuhan bisnis mereka. Hal ini menyebabkan masalah dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan modal.

Dalam penelitian ini, faktor ketidakpastian lingkungan digunakan untuk mempengaruhi kinerja manajemen UMKM. Ketidakpastian lingkungan juga mempengaruhi kinerja manajemen. Ketidakpastian ini dapat berasal dari ketidakpastian pasar, ketidakpastian teknologi, dan ketidakpastian persaingan. Hasil penelitian yang dilakukan Samketo (2021), mengungkapkan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan 4 hasil penelitian yang dilakukan Guloa (2021) mengungkapkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Karena tidak dapat meningkatkan kinerja tanpa mengukur, pengukuran adalah bagian penting dari manajemen kinerja. Pengukuran kinerja adalah alat manajemen yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran serta meningkatkan pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Mintje (2022) ; Sigilipu (2021) mengungkapkan bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan, hasil penelitian Ridwan (2019) mengungkapkan bahwa sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain sistem pengukuran kinerja, faktor lain yang memengaruhi kinerja manajerial adalah gaya kepemimpinan. Karena pemimpin adalah orang yang menentukan orang-orang yang tepat untuk membantu organisasi mencapai visi dan misi tersebut, gaya kepemimpinan ini sangat berpengaruh pada kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan Herlina (2022) mengungkapkan bahwa gaya 6 kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Afifah (2023) mengungkapkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil yang tidak konsisten inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tambahan tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan populasi dan lokasi manajer UMKM yang ada di Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, dan gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja manajemen UMKM kuliner di Solo. Dengan memahami bagaimana

ketiga hal ini berpengaruh satu sama lain, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna bagi pemilik dan manajer UMKM untuk mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka saat menghadapi tantangan saat ini.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini menggunakan teori utama (*Grand Theory*) yaitu *Goal Setting Theory*. Teori ini mula-mula dikemukakan oleh Locke (1968). Teori ini mengemukakan bahwa dua *cognitions* (pengertian) yaitu *values* (nilai) dan *intentions* (tujuan) sangat menentukan perilaku seseorang. Berdasarkan teori ini seorang individu dapat menentukan tujuan atas perlakunya di masa depan dan tujuan tersebut akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. *Goal Setting Theory* mengisyaratkan bahwa individu berkomitmen pada tujuan tersebut. Pengaruh tersebut sehubungan dengan adanya kekhususan tujuan, adanya tantangan dan umpan balik terhadap kinerja. Dengan adanya pandangan ini, maka penentuan tujuan secara spesifik dan menantang bagi para karyawan merupakan hal terbaik yang dapat dilakukan pemimpin untuk meningkatkan kinerja. dapat disimpulkan bahwa *Goal Setting Theory* merupakan teori penetapan tujuan yang mempunyai mekanisme untuk mencapai kinerja perusahaan melalui ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja dan gaya kepemimpinan.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Surakarta. Menurut Espos Ekonomi (Selasa, 9 Januari 2024) menyatakan bahwa jumlah usaha UMKM di Solo meningkat menjadi sekitar 13.203. Sampel yang akan digunakan sebanyak 133 responden. Objek penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di sektor kuliner, seperti rumah makan, kedai kopi, dan warung makan yang aktif beroperasi di Surakarta. Subjek penelitian mencakup para pemilik usaha, manajer, atau pihak yang berperan dalam pengambilan keputusan manajerial pada UMKM kuliner tersebut. Proses pengumpulan data melalui pengiriman kuisioner pada 133 manajer UMKM disekitar kota Surakarta. Sebaran kuesionernya meliputi; Kec. Banjarsari 27, Kec. Jebres 27, Kec. Serengan 24, Kec. Laweyan 27, dan Kec. Pasar Kliwon 28 sehingga totalnya 133 kuisioner.

Uji instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini lolos dalam uji validitas, dimana nilai dari r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan,

bahwa seluruh keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid. Dan lolos dalam uji reliabilitas dimana variabel ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, gaya kepemimpinan, dan kinerja manajerial memiliki hasil data reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus interval, analisis regresi berganda dengan persamaan regresi, uji t dengan ketentuan tingkat signifikansi ( $Sig < 0,05$ ), uji f dengan ketentuan tingkat signifikansi ( $Sig < 0,05$ ), dan koefisien determinasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial UMKM kuliner di Surakarta ini, objek penelitian yang diambil adalah para pemilik usaha, manajer, atau pihak yang berperan dalam pengambilan keputusan manajerial pada UMKM Surakarta. Kuesioner disebar menggunakan *google form* dan mendatangi langsung ke responden.

##### **Analisa Data Kuantitatif**

###### ***Uji Validitas***

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan	X1.1	0,428	Valid
	X1.2	0,498	Valid
	X1.3	0,512	Valid
	X1.4	0,749	Valid
	X1.5	0,648	Valid
Sistem Pengukuran Kinerja	X2.1	0,439	Valid
	X2.2	0,508	Valid
	X2.3	0,609	Valid
	X2.4	0,398	Valid
	X2.5	0,632	Valid
Gaya Kepemimpinan	X3.1	0,555	Valid
	X3.2	0,357	Valid
	X3.3	0,402	Valid
	X3.4	0,298	Valid
	X3.5	0,415	Valid
Kinerja Manajerial	Y.1	0,548	Valid
	Y.2	0,517	Valid
	Y.3	0,494	Valid
	Y.4	0,527	Valid
	Y.5	0,475	Valid

###### **Sumber : Data primer, diolah 2025**

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil

kesimpulan, bahwa seluruh keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

### ***Uji Reliabilitas***

Variabel	Alpha	Cut Off Value	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan	0,622	0,6	Reliabel
Sistem Pengukuran Kinerja	0,630	0,6	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0,622	0,6	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,670	0,6	Reliabel

### ***Sumber : Data primer, diolah 2025***

Dari tabel diatas di atas terlihat bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien Alpha lebih besar atau minimal mencapai 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas diatas bahwa variabel ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, gaya kepemimpinan, dan kinerja manajerial memiliki hasil data reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### ***Uji Asumsi Klasik***

#### ***Uji Normalitas***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
<i>N</i>		133
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.056
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.535 <sup>c</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	.522
	Upper Bound	.548

<sup>a.</sup> Test distribution is Normal.  
<sup>b.</sup> User-Specified  
<sup>c.</sup> Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

### ***Sumber : Data primer, diolah 2025***

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan data SPSS maka dapat diketahui hasil perhitungan kolmogorov-smirnov dari keseluruhan variabel independen dan dependen adalah 0,561 yang artinya > 0,05 maka populasi dari semua variabel independen 49 (ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, dan gaya kepemimpinan) dan variabel dependen (kinerja manajerial) berdistribusi normal.

### ***Uji Multikolinearitas***

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.092	2.285	4.853	<.001		
	TOTAL_X1	.144	.046	.267	3.164	.002	.960 1.042
	TOTAL_X2	.305	.083	.315	3.690	<.001	.935 1.069
	TOTAL_X3	.049	.079	.052	.619	.537	.974 1.027

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Sumber : Data primer, diolah 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Atau dengan kata lain model regresi dalam penelitian ini terbatas dari gejala multikolinearitas.

#### ***Uji Heteroskedastitas Uji Glejser***

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.538	1.399	2.529	.013		
	TOTAL_X1	-.054	.028	-.178	-1.943	.054	.960 1.042
	TOTAL_X2	-.095	.051	-.174	-1.875	.063	.935 1.069
	TOTAL_X3	.019	.049	.036	.394	.695	.974 1.027

a. Dependent Variable: AbsUn

### Sumber : Data primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel ketidakpastian lingkungan (X1), sistem pengukuran kinerja (X2), dan gaya kepemimpinan (X3) lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastitas pada variabel ketidakpastian lingkungan (X1), sistem pengukuran kinerja (X2), dan gaya kepemimpinan (X3).

#### ***Uji Heteroskedastitas Uji Park***

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.443	5.616	.969	.334		
	TOTAL_X1	-.128	.112	-.106	-1.141	.256	.960 1.042
	TOTAL_X2	-.321	.203	-.149	-1.580	.117	.935 1.069
	TOTAL_X3	.120	.195	.057	.613	.541	.974 1.027

a. Dependent Variable: LnU21

### Sumber : Data primer, diolah 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel ketidakpastian lingkungan (X1), sistem pengukuran kinerja (X2), dan gaya kepemimpinan (X3) lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastitas pada variabel ketidakpastian lingkungan (X1), sistem pengukuran kinerja (X2), dan gaya kepemimpinan (X3).

#### ***Uji Autokorelasi***

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.05249
Cases < Test Value	65
Cases >= Test Value	68
Total Cases	133
Number of Runs	72
Z	.790
Asymp. Sig. (2-tailed)	.430

a. Median

### Sumber : Data primer, diolah 2025

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,430. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,05), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

### Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.457	2.094		1.651	.101
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (X1)	.112	.048	.162	2.347	.020
	SISTEM PENGUKURAN KINERJA (X2)	.430	.072	.448	5.954	.000
	GAYA KEPEMIMPINAN (X3)	.311	.091	.253	3.403	.001

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL UMKM (Y)

### Sumber : Data primer, diolah 2025

Koefisien regresi pada variabel ketidakpastian lingkungan (X1) sebesar 0,112 adalah positif. Koefisien regresi pada variabel sistem pengukuran kinerja (X2) sebesar 0,430 adalah positif. Koefisien regresi pada variabel gaya kepemimpinan (X3) sebesar 0,311 adalah positif. Hal ini menunjukkan bila terjadi peningkatan ketiga variabel dimana variabel lain konstan akan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

### Pengujian Hipotesa

#### *Uji t*

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.457	2.094		1.651	.101
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (X1)	.112	.048	.162	2.347	.020
	SISTEM PENGUKURAN KINERJA (X2)	.430	.072	.448	5.954	.000
	GAYA KEPEMIMPINAN (X3)	.311	.091	.253	3.403	.001

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL UMKM (Y)

**Sumber : Data primer, diolah 2025**

Karena tiga variabel nilai t hitung lebih dari t tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, variabel ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

***Uji f***

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			Sig.
		df	Mean Square	F	
Regression	189.022	3	63.007	28.852	.000 <sup>b</sup>
Residual	281.715	129	2.184		
Total	470.737	132			

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), GAYA KEPEMIMPINAN (X3), KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (X1), SISTEM PENGUKURAN KINERJA (X2)

**Sumber : Data primer, diolah 2025**

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $28,852 > 2,67$  maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, hal ini berarti ketidakpastian lingkungan, sistem pengukuran kinerja, dan gaya kepemimpinan terdapat pengaruh terhadap kinerja manajerial.

**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.388	1.478

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALY

**Sumber : Data primer, diolah 2025**

Berdasarkan Tabel diatas, koefisien determinasi memiliki adjusted R square sebesar 0,388. Hal ini berarti 38,8 persen kinerja manajerial (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu ketidakpastian lingkungan (X1), sistem pengukuran kinerja (X2), gaya kepemimpinan (X3). Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,8\% = 61,2\%$ ) = 61,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk memiliki daya saing dan keberlanjutan bisnis, UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus mampu mengubah strategi bisnis mereka dengan cepat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, perubahan kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi, dan preferensi konsumen yang terus berubah. Dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja yang efektif, pelaku UMKM dapat memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara berkala. Ini membantu mereka membuat

keputusan yang lebih baik dan berbasis data. dan mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan visioner.

Saran dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dan regulasi, seperti melalui pelatihan atau forum bisnis, melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pengukuran kinerja agar selalu relevan dengan tujuan usaha dan mampu memberi umpan balik yang berguna dalam pengambilan keputusan, dan menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih terbuka dan mendukung, terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia dan pelibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, A. N. 2023. Pengaruh Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Bankaltimtara. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol 11, 219-227
- Adnantara, K. F. 2020. Pengaruh Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Intervening. Jurnal Riset Akuntansi, 10(1)
- Agustin. F. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gama Panca Makmur di Tangerang. Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia. Vol. 4, No. 2. 128-136.
- Amanda. D. A., Desri. S., Alung. M., & Hafid. A. 2024. Pengaruh Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajer Pada Restoran Yang Memakai Jasa GrabFood di Kota Bukittinggi Tahun 2023. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan. Vol 8 (1).
- Azizah. N., Tripermata. L., & Meirisari. V. 2024. Pengaruh Interaksi TQM, Sistem Penghargaan, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada BBWS Sumatera VIII Palembang. Media Mahardhika. Vol 22 (3).
- Badollahi, I., & Susanto, I. R. 2022. Efektivitas Sistem Akuntansi Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial Abstrak. 5(1), 11.
- Dewi. L. P., Satri. M., Sanjaya. K. P. 2021. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Publik dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bangli. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. 2(2), 75-81.
- Fazri, dkk. 2022. Determinant Faktor Keberhasilan Penerapan Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis. Vol. 7, No. 2
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Usaha Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitariani. N. K. D., Mimba. N. P. S. H. 2021. Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kompetensi, Self Efficacy, Sistem Pengukuran Kinerja, dan Kinerja Manajerial. Jurnal Akuntansi. Vol. 31, No. 3. 602-614.
- Hafidzi, dkk. 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ekonomi Manajemen Sisteem Informasi. Vol. 4, No. 6.
- Hudzaifah. K. N. 2022. Peran Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Yang Ada di Kota Perapat. Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal 2022. 540-550.

- Ilmy. N., Rahman. A., Ahmad Hamzah. 2021. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Adira Dinamika Multi Finance TBK Kantor Cabang Jayapura. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 3, No. 1.
- Kesumawati, N. K. A., Putri, I. M. A. D., & Dwirandra, A. 2019. The role of business strategies, environmental uncertainty and decentralization as moderating the effect of management accounting systems on managerial performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 37- 45. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.627>
- Khairiyah. D., Junaidi. A., Yusuf. M., 2023. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 2. 1363-1374.
- Mamita, E., & Putri, S. O. 2023. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Komodo Labuan Bajo. *Economic And Business Management Internasional Journal*, 5(3), 2715–3681.
- Marpaung. S. R., Hizazi. A., Wiralstari. 2022. Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) Sebagai Variabel Interventing (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Jambi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 17, No. 1.
- Mawaddah. R., Animah., Jumaidi. L. T. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budget, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi Syariah di Pulau Lombok. *Jurnal Risma*. Vol. 1, No. 3. 117-140.
- Nastiti, M. 2022. Pengaruh Total Quality Management, Sistem Penghargaan dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.1, 52-62
- Ningrum. L. P., Setiyono. T. A. 2025. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, Dan Sistem Pengukuran Kinerja Pada Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Demak). *Research Busniness & Economics Studies*.Vol. 3, No. 1.
- Niperjaya, G. 2021. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, Vol. 4, 1415-1426
- Pratama. S. A. 2022. The Effect of Leadership Style and Work Culture on Job Satisfaction and Performance. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Scince*. 3(5), 743-753
- Putra. G. S. A., Pasupeati. B., Larasdiputra. G. D. 2023. Dampak Ketidakpastian Lingkungan pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. E14, No. 3. 666-677.
- Rahman. I. K., Khalid. A., Susanto. I. R. 2025. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 2.
- Razak, dkk. 2022. The Influnce of Leadership Style and Organizational Structure on Employee Performance with Variable. *International Journal of Eductional Organization and Leadership*. 29 (1), 103-117.
- Sitorus. H. R., Simanjuntak. A., Situmorang. D. R. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward dan Sistem Pengukuran

- Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge). Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX. Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, E. 2023. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perhotelan Di Pekanbaru. Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol 4(2), 1749-1759.
- Wibowo. 2023. Manajemen Keuangan Jadi Kendala Utama UMKM untuk Berkembang <https://bisnis.espos.id/manajemen-keuangan-jadi-kendala-utamaumkm-untuk-berkembang-1574114>
- Yuniar.F., Jusriadi. E., Arizah. A. 2025. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial di PT. PUTRA Pongkeru Utama Luwu Timur. Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7, No. 2.
- Zada. A., Sopiana. N. 2021. Kodrat Laki-Laki Sebagai Kepala Keluarga: Tanggung Jawab dan Peran dalam Kewirausahaan. Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis, 5(2), 123-135.
- Zed. E. Z. R., Anisa. L. N., Andawiah. S., Putri. R. B. A., & Askia. L. 2024. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja PT. Indofood Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Studi Multidisipliner. Vol 8 (6).